

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data survei wawancara penumpang, diperoleh permintaan potensial penumpang dari dan menuju Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati adalah sebesar 2.100 penumpang/hari. Dengan rincian 1.186 penumpang yang berasal dari Kabupaten Majalengka dan 914 penumpang berasal dari zona eksternal.
2. Rute rencana yang diusulkan diawali dari Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati - Jl. Akses Bandara Kertajati - Jl. Kadipaten Indramayu II – Jl. Kadipaten Indramayu I – Jl. Pasar Balong – Jl. Majalengka Kadipaten – Jl. Majalengka Kadipaten II – Jl. Raya Majalengka – Jl. Raya Majalengka II – Jl. KH. Abdul Halim I – Jl. KH. Abdul Halim II – Jl. KH. Abdul Halim III – Jl. KH. Abdul Halim IV – Jl. KH. Abdul Halim V – Jl. KH. Abdul Halim VI kemudian berakhir di Alun-Alun Kabupaten Majalengka. Rute ini memiliki jarak 28 Km dengan estimasi waktu tempuh 42 menit pada kondisi lalu lintas normal.
3. Armada yang diusulkan untuk melayani permintaan potensial angkutan pemadu moda di Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati menuju Kabupaten Majalengka adalah bus kecil Toyota Hiace Commuter dengan total jumlah armada 6 unit serta memiliki kapasitas 15 tempat duduk.
4. Angkutan pemadu moda Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati direncanakan memiliki headway 15 menit. Angkutan ini akan beroperasi

selama 14 jam dimulai dari pukul 07.00 WIB – 21.00 WIB. Frekuensi untuk angkutan pemadu moda Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati menuju Kabupaten Majalengka setiap jamnya berjumlah 4 kend/jam.

5. Biaya Operasional Kendaraan per km sebesar Rp. 2.569. Sehingga tarif rencana yang dibebankan kepada penumpang adalah sebesar Rp. 5.500 per penumpang untuk sekali perjalanan.

6.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang akan disampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten Majalengka dalam hal ini Dinas Perhubungan Kabupaten Majalengka selaku penyelenggara angkutan pemadu moda perlu memiliki komitmen dan kebijakan agar pelaksanaan angkutan pemadu moda dapat dilaksanakan.
2. Apabila angkutan pemadu moda beroperasi, Dinas Perhubungan Kabupaten Majalengka dapat melakukan evaluasi kinerja dan pelayanan berkala terhadap pengoperasian angkutan pemadu moda di Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati untuk menciptakan angkutan pemadu moda yang aman, nyaman, selamat, terjangkau dan tepat waktu.
3. Dinas Perhubungan Kabupaten Majalengka diharapkan kedepannya dapat mengkaji maupun menyesuaikan ulang mengenai kinerja operasional angkutan pemadu moda jika terjadi perubahan jadwal pesawat di Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati.